

Pengaruh Tingkat Kesejahteraan Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Pada Koperasi Bina Usaha Kecamatan Raba Kota Bima

Arsad^{1*}, Mukhlis²

^{1,2}Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima

Email: arsad_eko@stkipbima.ac.id^{1*}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Kesejahteraan Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi pada Koperasi Bina Usaha Kecamatan Raba Kota Bima. Penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun variabel bebas adalah Pengaruh Tingkat Kesejahteraan Anggota (X) dan variabel terikat adalah Keberhasilan Koperasi (Y). Instrumen penelitian menggunakan kuisioner dengan skala likert. Jumlah populasi 103 orang, dan sample sebanyak 38 orang anggota. Teknik penentuan sampel adalah simple random sampling (setiap populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel). Hasil penelitian, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi tingkat kesejahteraan anggota dengan keberhasilan koperasi Pada Koperasi Bina Usaha Kecamatan Raba Kota Bima, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,606 > 2,402$).

Keyword: *Tingkat kesejahteraan, Keberhasilan koperasi*

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional. Undang-Undang Dasar menempatkan koperasi sebagai soko guru perekonomian di Indonesia. Atas dasar tersebut, koperasi sebagai organisasi ekonomi dan sosial berupaya meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta memberikan sumbangan terhadap pembangunan dan pertumbuhan sosial ekonomi. Oleh karena itu, keberhasilan koperasi sangat penting bagi laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Koro, 2018)

Usaha koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota. Prinsip koperasi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan berkoperasi.

Meskipun suatu koperasi memiliki organisasi yang sehat, darinya juga dituntut memiliki usaha yang sehat, karena melalui usaha yang sehat kesejahteraan anggota akan dapat terjamin. Kemudian hal lain yang merupakan dasar utama dari kokohnya koperasi adalah adanya dukungan dari mental sehat. Suatu koperasi meskipun memenuhi organisasi yang sehat dan usaha yang sehat belumlah dikatakan sempurna dan memenuhi

harapan anggota, sehingga koperasi perlu memiliki mental yang sehat seperti ; kesadaran pengurus dan anggota akan tanggung jawabnya, tidak semata-mata berfikir kebendaan, atau lainnya yang dapat merugikan koperasi.

Koperasi Bina Usaha Raba Kota Bima (KBURB) merupakan salah satu koperasi yang anggotanya terdiri dari pegawai negeri yang secara suka rela mau menjadi anggota koperasi. Dalam perkembangannya koperasi ini tidak menemui hal-hal yang tidak berarti, sehingga koperasi ini dapat berkembang dengan baik. Satu permasalahan yang menarik bagi penulis yaitu apakah kesadaran sebagian besar anggota untuk melaksanakan kewajiban-kewajibannya tersebut merupakan implementasi adanya peningkatan kesejahteraan anggota.

Masih belum optimalnya kinerja pengurus koperasi sehingga keadaan ini memungkinkan terhambatnya perkembangan dan kemajuan koperasi. Karena disadari bahwa bagaimanapun hebatnya atau kuatnya modal (keuangan) yang dimiliki oleh organisasi, kalau tidak ditunjang oleh manajemen kepengurusan yang baik dan jujur, maka organisasi tersebut akan sulit untuk eksis dan juga sulit untuk berkembang.

Disisi lain masih banyak sederetan kelemahan-kelemahan yang dilakukan oleh pengurus Koperasi Bina Usaha Raba Bima

(KBURB) seperti kebijakan-kebijakan yang dilakukan tidak sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi.

Juga sangat dirasakan sekali oleh pengurus koperasi dan anggotanya bahwa belum dilakukan perubahan sistim atau aturan dalam penyimpanan maupun sistim pinjaman serta pembayaran kembali atas pinjaman yang diberikan kepada anggota Koperasi, sehingga memungkinkan terjadi penurunan omset koperasi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional (Arikunto, 2012), bertujuan. untuk melihat pengaruh tingkat kesejahteraan anggota dengan keberhasilan koperasi. Hubungan variabel dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Hubungan Variabel Penelitian

Teknik Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana (Sugiyono, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program komputer SPSS, diperoleh koefisien regresi sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Regresi Sederhana

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.199	3.031		4.684	.000
	Tingkat Kesejahteraan anggota (X)	.628	.112	.683	5.606	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Koperasi (Y)

Adapun hasil analisa Koefisien Korelasi dengan bantuan program komputer SPSS, sebagai berikut

Tabel 6. Hasil Perhitungan Analisa Koefisien Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.683 ^a	.466	.451	1.87716	2.111

a. Predictors: (Constant), Tingkat Kesejahteraan anggota (X)

b. Dependent Variable: Keberhasilan Koperasi (Y)

Dari hasil analisis data diketahui bahwa tingkat kesejahteraan anggota berpengaruh positif terhadap keberhasilan koperasi pada Koperasi Bina Usaha Kota Bima, hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,683. Selain itu tujuan penelitian ini yaitu ingin mencari jawaban apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat kesejahteraan anggota terhadap keberhasilan koperasi pada Koperasi Bina Usaha Kota Bima.

Dari hasil analisis dapat diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,606 lebih besar

dari t_{tabel} sebesar 2,042 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat kesejahteraan anggota terhadap keberhasilan koperasi pada Koperasi Bina Usaha Kota Bima. Besarnya nilai korelasi antara variabel tingkat kesejahteraan anggota (X) terhadap variabel keberhasilan koperasi (Y) adalah sebesar 0,683. Nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan hubungan yang positif dengan tingkat hubungan yang kuat.

Kemudian nilai r^2 yang merupakan koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,466 yang berarti menunjukkan besarnya pengaruh tingkat kesejahteraan anggota terhadap keberhasilan koperasi pada Koperasi Bina Usaha Kota Bima sebesar 466%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi tingkat kesejahteraan anggota dengan keberhasilan koperasi Pada Koperasi Bina Usaha Kecamatan Raba Kota Bima, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,606 > 2,402$).

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
 Koro, L., & Ma, S. H. G. (2018). Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Tuke Jung. *EKSPEKTASI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 61-73.



- N. Gregory Mankiw, Alaih Bahasa, Haris Munandar, (2000), Pengantar Ekonomi, Edisi Kedua, Jilid 2, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono, (2012), Metode Penelitian Administrasi, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Yuswanto, W. (2018). Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Serba Usaha (Ksu) Kharisma Desa Loyang Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramay. Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia, 3(5), 113-121.